

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian pustaka dan deskripsi hasil penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara beban kerja dengan kelelahan kerja pada karyawan PT. Angkasa Pura II (Persero). Hal ini ditunjukkan dari nilai t hitung = 3,972 > t tabel = 1,67, artinya semakin tinggi beban kerja maka akan mempengaruhi kelelahan kerja menjadi semakin tinggi.

Kelelahan kerja ditentukan oleh beban kerja sebesar 25,54% dan sisanya sebesar 74,46% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti stres kerja, jam kerja, kepuasan kerja, dan peralatan kerja.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara beban kerja dengan kelelahan kerja pada karyawan PT. Angkasa Pura II (Persero). Hal ini membuktikan bahwa beban kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kelelahan kerja.

Implikasi dari penelitian ini PT. Angkasa Pura II (Persero), harus dapat memberikan motivasi agar dapat mengurangi beban kerja karyawannya agar

menurun pula kelelahan kerja karyawannya. Kelelahan kerja yang diakibatkan oleh beban kerja yang tinggi, jika dibiarkan berlarut-larut akan menimbulkan gangguan fisiologis dan psikologis karyawan, sehingga berpengaruh pada pelaksanaan kerja dan menurunnya kinerja karyawan.

Dari hasil pengolahan data, terlihat bahwa karyawan yang memiliki beban kerja yang tinggi akan lebih besar mengalami kelelahan kerja. Hal yang perlu dilakukan perusahaan adalah mengurangi adanya kebisingan, penerangan/pencahayaan dan bau tidak sedap yang berlebihan, agar karyawan tetap merasa nyaman saat bekerja. Selain itu, perusahaan juga harus memberikan motivasi pada karyawannya untuk dapat selalu bekerja dengan semangat dan memiliki psikologis yang baik ketika berhadapan dengan penumpang pesawat maupun dengan rekan kerja. Hal ini diutarakan karena menurut hasil perolehan skor rata-rata, indikator fisik dalam beban kerja adalah yang tertinggi, yaitu sebesar 78%. Sedangkan untuk kelelahan kerja, indikator motivasi (psikologis) merupakan yang tertinggi, yaitu sebesar 67%.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, saran-saran yang kiranya dapat diberikan oleh peneliti dalam menghadapi kelelahan kerja adalah:

1. Dalam mencapai tujuan kerja, perusahaan harus dapat mengelola karyawan agar selalu bekerja dengan sebaik-baiknya, dengan cara memberikan motivasi dan pendekatan kepada karyawan untuk mengurangi beban kerja pada karyawan, dengan begitu perusahaan tidak perlu khawatir dengan adanya ketidakmaksimalan karyawan dalam bekerja, karena perusahaan telah meminimalisir adanya kelelahan kerja yang berlebihan yang terjadi pada karyawan yang diakibatkan beban kerja.
2. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, bahwa dalam menyikapi beban kerja karyawan melalui indikator fisik yang memiliki presentase tertinggi dalam beban kerja sebesar 78%, sebaiknya perusahaan mengurangi adanya kebisingan, penerangan/pencahayaan dan bau tidak sedap yang berlebihan. Sedangkan untuk indikator sosial sebesar 22%, sebaiknya perusahaan memberikan motivasi pada karyawannya agar karyawannya memiliki psikologis yang baik pada saat bekerja dan sosialisasi antar-rekan kerja, sehingga tetap bekerja dengan baik dan merasakan kenyamanan berada di tempat kerja. Dalam menyikapi kelelahan kerja karyawan melalui indikator motivasi (psikologis) yang memiliki presentase tertinggi untuk kelelahan kerja sebesar 67%, sebaiknya perusahaan memberikan motivasi pada karyawannya untuk dapat selalu bekerja dengan semangat dan memiliki psikologis yang baik ketika berhadapan dengan penumpang pesawat maupun dengan rekan kerja. Sedangkan untuk indikator kegiatan (fisiologis) sebesar 33%, sebaiknya

perusahaan memberikan waktu istirahat yang cukup serta ruang beristirahat yang nyaman dan memadai bagi karyawan